



PENERAPAN *BLENDED LEARNING* PADA KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR DI MASA PANDEMI COVID-19

Ayu Sutra Widyaningsih^{*1}, Fitria Rosmi²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Jakarta

Article Info

Article history:

Published Mar 31, 2023

Keywords:

Blended Learning
Independent Learning
Covid-19 Pandemic

ABSTRACT

The background of this thesis research is the existence of a virus outbreak that has occurred throughout the world, one of which is the country of Indonesia, namely the Covid-19 pandemic which has had an impact on the education sector which has resulted in all schools switching to distance or online learning. The purpose of this research is to find out how the application of blended learning can increase student learning independence. The method used is descriptive qualitative method with data collection methods, observation, interviews and study documentation. The results of this study are that the teacher has applied the blended learning model at Citra Indonesia Elementary School, both from this blended learning, students are able to increase their learning independence. The results of this study are expected to be useful for related parties who can benefit from them, such as schools, teachers, parents and further researchers.

Corresponding Author:

Ayu Sutra Widyaningsih,
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,
Universitas Muhammadiyah Jakarta,
Jl. KH. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419.
E-mail: aystrwdyaa@gmail.com

How to Cite:

Widyaningsih, AS., & Rosmi, F. (2023). Penerapan *Blended Learning* Pada Kemandirian Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Masa Pandemi Covid-19. *Khazanah Pendidikan-Jurnal Ilmiah Kependidikan (JIK)*, 17 (1), 56-60.



1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan masyarakat, bangsa dan negara.

Dalam situasi saat ini, dunia sedang mengalami wabah *coronavirus disease 2019* atau yang biasa dikenal dengan *covid-19*. Menurut Susilo (2020: 45) *virus corona* ditandai dengan gejala demam tinggi, flu dan batuk. Pandemi mulanya terjadi di Wuhan, Cina sejak desember 2019. Pada awal tahun 2020, seluruh sekolah telah beralih ke pembelajaran jarak jauh atau disebut pembelajaran daring. Pembelajaran daring merupakan suatu pembelajaran yang memanfaatkan perangkat elektronik seperti komputer dan *handphone* yang terhubung melalui jejaring internet (Rosmi, 2020:163). Ada beberapa *platform digital* yang bisa digunakan para pendidik dalam proses belajar mengajar terutama saat memberikan bahan ajar kepada peserta didik.

Seiring berjalannya waktu, mulai tahun ajaran 2021/2022 beberapa sekolah sudah mulai menyelenggarakan pembelajaran tatap muka secara terbatas dan pertemuan bervariasi sesuai dengan kebijakan masing-masing sekolah. Maka dari itu pembelajaran *blended learning* merupakan pembelajaran yang efisien dan efektif digunakan dan dilaksanakan pada kegiatan belajar mengajar di masa transisi menuju keadaan normal. *Blended learning* merupakan campuran beberapa strategi atau metode pembelajaran. Dengan adanya *blended learning* dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa, karena kemandirian belajar merupakan salah satu komponen *blended learning*.

Blended learning merupakan penggabungan dari beberapa metode dan strategi pembelajaran untuk menghasilkan pembelajaran yang diharapkan. Penerapan strategi pembelajaran sangat berkaitan dengan perencanaan kegiatan belajar mengajar guna mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Menurut Gunawan (2017:38) strategi pembelajaran merupakan bagian yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran, sebab jika guru menerapkan strategi pembelajaran yang tepat dengan materi dan media pembelajaran, maka memudahkan pendidik dalam mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Dengan adanya penerapan pembelajaran *blended learning* ini dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa khususnya siswa kelas rendah di sekolah dasar.

Berdasarkan penelitian Ricardina Fatima Natalia Halle menemukan bahwa penerapan pembelajaran *blended learning* berbasis *whatsapp* mampu meningkatkan kemandirian belajar siswa. Oleh karena itu, peneliti membuat penelitian penerapan pembelajaran *blended learning* pada kemandirian belajar siswa sekolah dasar.

Berdasarkan observasi di SD Citra Indonesia, sekolah tersebut merupakan salah satu lembaga pendidikan yang sudah menerapkan pembelajaran *blended learning*. Sebelum adanya pandemi *covid-19* siswa masih kurang dalam menerapkan sifat kemandirian belajar, dikarenakan sebelum terjadi pandemi *covid-19* guru menerapkan proses pembelajaran dengan metode yang sangat monoton. Setelah adanya pandemi *covid-19* sekolah menerapkan pembelajaran *blended learning* yang menjadikan metode pembelajaran lebih bervariasi lagi, sehingga siswa sudah lebih baik dalam meningkatkan kemandirian belajarnya.

Berdasarkan uraian yang dikemukakan di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang "Penerapan *blended learning* pada kemandirian belajar siswa sekolah dasar di masa pandemi *covid-19*".

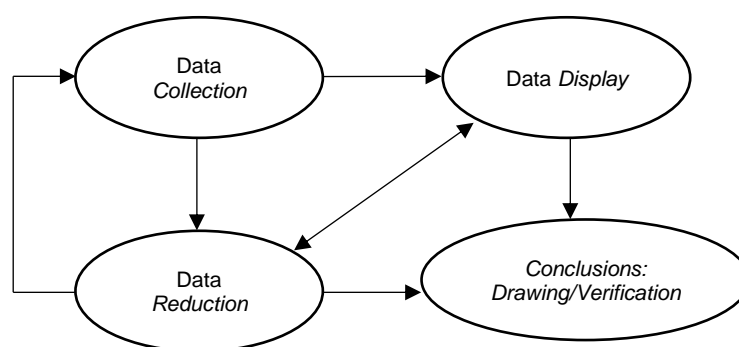
2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Berdasarkan pengertian penelitian kualitatif diatas, Penelitian kualitatif yakni menggambarkan fenomena sebagaimana adanya, atau menggambarkan simbol yang hendak dipelajari, tergantung pada fakta dan

konteksnya. Penelitian kualitatif deskriptif ini bertujuan untuk mendeskripsikan sekaligus menganalisa agar mendapatkan data lebih jelas, lebih bermakna dan kredibel mengenai penerapan *blended learning* pada kemandirian belajar siswa kelas II di SD Citra Indonesia di masa pandemi *covid-19*.

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu desain penelitian kualitatif deskriptif, dimana metode ini menyediakan potret ataupun menjelaskan seluruh kejadian yang berlangsung di lapangan pada saat penelitian berlangsung. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2017:218) *purposive sampling* yakni cara pemungutan sample asal data atas pemeriksaan khusus. Subjek pada penelitian ini yaitu 1 guru kelas II, 4 siswa/siswi kelas II dan orangtua siswa kelas II SD Citra Indonesia. Teknik *purposive sampling* ini digunakan apabila anggota sampel yang dipilih khusus berdasarkan tujuan penelitian. Sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini analisis data model Miles and Huberman yang dikutip pada Sugiyono (2017:246) yang terdiri dari 3 tahapan, yakni:



Gambar 1. Analisis Data

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan penelitian dilakukan melalui tiga tahap, yaitu tahap pertama kegiatan pendahuluan, sebelum melakukan kegiatan penelitian, peneliti melakukan observasi awal untuk mengetahui keadaan sekolah yang akan diteliti. Kemudian, peneliti mengurus surat izin penelitian untuk sekolah melalui sekretariat Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jakarta. Kemudian, peneliti memberikan surat izin penelitian kepada pihak sekolah SD Citra Indonesia.

Tahap kedua yaitu, persiapan penelitian sebelum melaksanakan penelitian, pada mulanya menyiapkan proposal dan instrumen berbentuk instrumen wawancara yang kemudian di validasi oleh salah satu dosen Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jakarta untuk mengambil data pada sekolah yang akan dituju. Tahap ketiga yaitu, pelaksanaan penelitian, peneliti melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan secara *offline* dan *online* di kelas II SD Citra Indonesia untuk mengetahui secara langsung dari penerapan pembelajaran *blended learning* dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa.

Untuk mengetahui penerapan pembelajaran *blended learning* pada SD Citra Indonesia. Maka, peneliti melaksanakan pengambilan data melalui pelaksanaan observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang didapat, bahwa SD

Citra Indonesia khususnya pada kelas II sudah menerapkan pembelajaran *blended learning* secara baik dengan cara menyiapkan Rencana Persiapan Pembelajaran (RPP) dan menyiapkan materi ajar sebelum melakukan kegiatan proses belajar mengajar, guru menggunakan aplikasi pembelajaran seperti *zoom*, *google meet*, *youtube* dan *Powerpoint (PPT)* sesuai dengan metode pembelajaran yang akan digunakan.

Maka dari itu, guru kelas II SD Citra Indonesia sudah menerapkan pembelajaran *blended learning* dengan baik sesuai dengan KEMENDIKBUD pada Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020, yaitu sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan Rencana Persiapan Pembelajaran,
- 2) Mempersiapkan materi pembelajaran yang akan dipelajari,
- 3) Menentukan metode dan interaksi pembelajaran,
- 4) Menentukan media pembelajaran yang digunakan sesuai dengan metode pembelajaran yang digunakan,
- 5) Meningkatkan kapasitas dengan mengikuti pelatihan daring yang disediakan pemerintah ataupun lembaga non pemerintah agar mendukung keterampilan dalam menyelenggarakan pembelajaran jarak jauh pada situasi *covid-19*.

Kemandirian belajar siswa kelas II SD Citra Indonesia pada saat pembelajaran *blended learning* ini sudah dapat meningkat, walaupun masih dalam pengawasan orangtua dan guru, karena pada dasarnya kemandirian belajar menurut Hasbullah (2014:69) yaitu belajar dengan berinisiatif, dengan ataupun tanpa pertolongan seseorang saat belajar. Pada saat proses belajar mengajar berlangsung dalam pembelajaran *blended learning* ini guru juga selalu memberikan stimulus kemandirian belajar kepada siswa kelas II SD Citra Indonesia dengan cara memberikan kesempatan siswa untuk bertanya, disiplin masuk kelas tepat waktu dan bertanggung jawab atas kewajibannya sebagai seorang siswa.

Maka dari itu, dalam pembelajaran *blended learning* ini siswa kelas II SD Citra Indonesia sudah dapat meningkatkan kemandirian belajarnya. Karena, dapat dilihat dari ciri-ciri kemandirian belajar oleh Babari (2012:145) yaitu:

- 1) Percaya diri
- 2) Mampu bekerja sendiri
- 3) Menguasai keahlian dan keterampilan yang sesuai dengan kerjanya
- 4) Menghargai waktu
- 5) Bertanggung jawab.

4. SIMPULAN

Menurut hasil penelitian yang dilaksanakan pada SD Citra Indonesia khususnya pada kelas II mengenai Penerapan Blended Learning Pada Kemandirian Belajar Siswa Sekolah Dasar di masa Pandemi *Covid-19* bisa ditarik kesimpulan jika:

- 1) Penerapan pembelajaran *blended learning* sudah diterapkan di SD Citra Indonesia selama pandemi, pembelajaran dianggap sangat efektif. Karena, pembelajaran *blended learning* siswa mampu belajar dimana dan kapan saja. Pembelajaran pada saat pandemi dan sebelum terjadi pandemi tidak jauh berbeda hanya saja menggunakan media pembelajaran berupa *zoom* dan *googlemeet* dalam penyampaian materinya serta menggunakan video maupun *powerpoint (ppt)* dalam penambahan materi yang disampaikan.
- 2) Kemandirian belajar siswa kelas II SD Citra Indonesia pada pembelajaran *blended learning* ini sudah dapat dikatakan meningkat. Karena, penggunaan media dan metode yang bervariasi sehingga kemandirian siswa lebih meningkat dari sebelum diterapkan

pembelajaran *blended learning*. Hal ini, bisa dilihat dari sikap siswa yang percaya diri, mampu bekerja sendiri, menguasai keahlian dan keterampilan yang sesuai dengan kerjanya, menghargai waktu dan bertanggung jawab. Siswa kelas II SD Citra Indonesia sudah dapat dikatakan belajar secara mandiri walaupun masih dalam pengawasan guru ataupun orang tua. Karena, pada dasarnya kemandirian belajar yakni aktivitas belajar siswa dengan berinisiatif, dengan ataupun tanpa pertolongan seseorang saat belajar.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Babari, Yohanes. (2012). Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fitria, Sutinnah & Santi. (2020). Efektifitas Infografis pada Materi Listrik Kelas IV dalam Pembelajaran Daring di SDN Kemayoran Lama 07 Pagi. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit/article/view/8784>
- Gunawan, Imam, et al. (2017). "Pendampingan Penerapan Strategi Pembelajaran Inovatif dalam Implementasi Kurikulum 2013." *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*.
- Hasbullah, H. (2015). Blended Learning, Trend Strategi Pembelajaran Matematika Masa Depan. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*. <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Formatif/article/view/140>
- Sugiyono, Metode penelitian kuantitatif, Kualitatif dan R&D, 2017: Bandung, ALFABETA, cv.
- Susilo, Adityo, et al. (2020) "Coronavirus disease 2019: Tinjauan literatur terkini." *Jurnal penyakit dalam Indonesia*.